

Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Berbantuan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Guru SMP/MTs di Kalipare

Ucik Fitri Handayani
Universitas Al-Qolam Malang
ucik@alqolam.ac.id

Abstract

Training on the preparation of independent curriculum learning tools supported by Artificial Intelligence (AI) technology brings innovation to the world of basic education by providing an in-depth understanding of the use of Artificial Intelligence (AI) in the context of learning. This service activity aims to provide knowledge and insights to the teachers of Junior High School / MTs in Kalipare regarding the use of Artificial Intelligence (AI) technology in the preparation of learning tools. The stages of the service will be carried out starting from the preparation stage, implementation and support, reporting and reflection and evaluation stage. The results of the service activities obtained that the preparation of learning tools in the independent curriculum supported by AI technology for junior high school teachers / MTs in Kalipare can help teachers in completing various learning tool tasks and other teacher tasks. The results of this service activity can improve the quality of learning in junior high school classes. Teachers are not only users of AI technology, but also creators and designers of learning experiences that are more adaptive, innovative, and relevant to students' needs. Junior high school teachers in Kalipare can continue to develop and explore their knowledge about the use of AI technology in the preparation of learning tools, because the use of AI in the current era is inevitable, so teachers must follow.

Keywords: *Learning Tools, Independent Curriculum, Artificial Intelligence*

Abstrak

Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka berbantuan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) membawa inovasi ke dalam dunia pendidikan dasar dengan memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam konteks pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada guru SMP/MTs di Kalipare terkait pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Tahapan pengabdian dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan pendampingan, pelaporan dan tahap refleksi dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian diperoleh bahwa penyusunan perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka berbantuan teknologi AI untuk guru-guru SMP/MTs di Kalipare dapat membantu para guru dalam menyelesaikan berbagai tugas perangkat pembelajaran dan tugas-tugas guru yang lain. Hasil kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas-kelas SMP. Para guru bukan hanya menjadi pengguna teknologi AI, tetapi juga pencipta dan perancang pengalaman pembelajaran yang lebih adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Para guru-guru SMP/MTs di Kalipare dapat terus mengembangkan dan mengeksplor pengetahuannya tentang pemanfaatan teknologi AI dalam penyusunan perangkat pembelajaran, karena penggunaan AI pada era saat ini tidak dapat dihindari lagi, sehingga para guru harus mengikuti.

Kata kunci: *Perangkat Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, Kecerdasan Buatan*

1. PENDAHULUAN

Pengembangan kurikulum terus berlangsung demi majunya pendidikan di Indonesia. Saat ini masing-masing sekolah memiliki keleluasaan untuk mengelola pembelajaran sehingga bisa meningkatkan kualitas pendidikan sesuai tantangan abad 21 (Nurhayati et al., 2022). Kurikulum merdeka telah banyak diterapkan di sekolah-sekolah. Kurikulum merdeka merupakan pembaharuan dari kurikulum 2013 dengan pembelajaran intrakurikuler beragam yang mengutamakan konten agar siswa dapat memahami konsep materi (Salamah et al., 2023). Guru dapat menyesuaikan perangkat pembelajaran yang cocok, sehingga proses pembelajaran dapat sesuai minat dan kebutuhan belajar siswa (Salamah et al., 2023; Widayati et al., 2022).

Terdapat beberapa perangkat pembelajaran yang harus disusun guru sebelum memulai proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran kurikulum merdeka diantaranya modul ajar, proyek penguatan profil pancasila, buku teks, media pembelajaran, dll (Widayati et al., 2022). Beberapa istilah mengalami perubahan dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. Hal ini menyebabkan guru harus memahami ulang dalam perencanaan pembelajaran dan penyusunan modul ajar yang sesuai (Marlina, 2023). Modul ajar dalam kurikulum merdeka sudah bukan sekumpulan materi, melainkan mengacu pada perencanaan pembelajaran (Maryam et al., 2022).

Penyusunan modul ajar dalam kurikulum merdeka dengan penyusunan RPP pada kurikulum 2013 tidak jauh berbeda. Perbedaannya terletak pada proses pembelajarannya yang mempertimbangkan kemampuan awal siswa, bakat, minat dan motivasi, gaya belajar, latar belakang budaya, lingkungan siswa, kecepatan belajar, kebutuhan khusus (Marlina, 2023). Modul ajar kurikulum merdeka disusun setelah pelaksanaan asesmen diagnostik, sehingga harapannya bisa sesuai dengan yang dibutuhkan siswa (Maryam et al., 2022). Oleh karena itu, pemahaman guru terkait penyusunan modul ajar adalah salah satu kunci demi tercapainya pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.

Keberhasilan dalam penerapan kurikulum merdeka tidak lepas dari keterlibatan berbagai pihak. Keberlangsungan proses pembelajaran erat kaitannya dengan kemampuan pendidik dalam pengelolaan kelas dan cara mengajar (Aransyah et al., 2023; Hariani et al., 2023). Siswa dan guru tidak dapat dipisahkan selama proses pembelajaran, karena guru berperan tidak hanya mendidik melainkan juga membimbing, mengajar, hingga mengayomi siswa (Purba & Lumbangaol, 2023). Guru menjadi pelopor utama dalam penerapan kurikulum merdeka, namun tidak sedikit guru yang masih bingung akan pembaharuan yang dianggap terlalu cepat ini (Hariani et al., 2023).

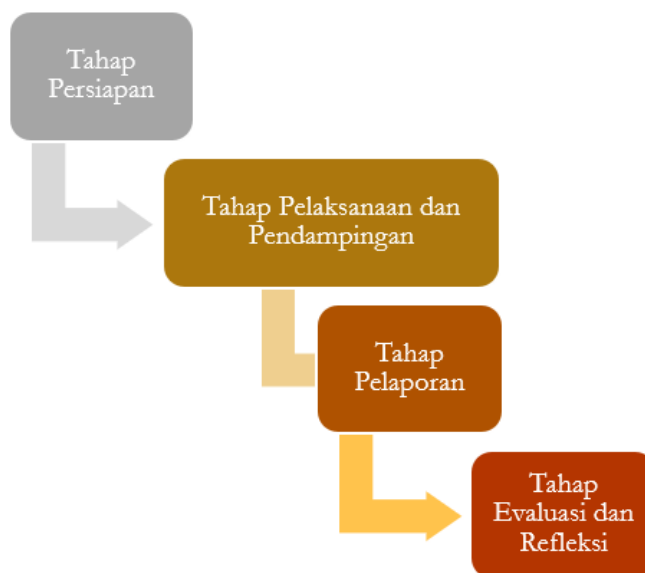
Pada bidang pendidikan guru dapat memanfaatkan teknologi AI dalam pembelajaran. Implementasi teknologi AI dalam pendidikan dapat membantu guru dalam berbagai hal diantaranya seperti pengajaran, pembelajaran dan beberapa administrasi guru (Diantama, 2023). Selain itu, teknologi AI juga dapat menjadi alat bantu siswa mengasah kemampuan berpikir kritis dan mempersiapkan untuk menjadi individu yang kompeten dan adaptif dalam era digital ini. Di era 5.0 guru sebagai penggerak harus memiliki kompetensi yang bagus (Astini, 2022). Integrasi teknologi AI dalam pembelajaran untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa adalah langkah yang sangat relevan dan penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi perkembangan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru SMP di Kalipare diperoleh informasi bahwa beberapa guru belum paham terkait penyusunan perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka, utamanya dalam penyusunan modul ajar. SMP/MTs di Kalipare sudah ada yang menerapkan kurikulum merdeka, namun guru-buru banyak yang belum paham terkait implementasinya dan belum ada pelatihan terkait penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka dengan berbantuan *Artificial Intelligence* (AI). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka ditawarkan solusi untuk menanamkan pemahaman guru SMP/MTs di Kalipare dengan melaksanakan pelatihan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka dengan berbantuan *Artificial Intelligence* (AI).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta turut aktif selama kegiatan pengabdian berlangsung, yang dimulai dari penyampaian materi hingga kegiatan akhir. Teknik yang digunakan yakni ceramah dengan diskusi dan tanya jawab. Kegiatan peengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMP Jenderal Sudirman Kalipare Kabupaten Malang yang diikuti oleh guru-guru SMP/MTs di Kalipare. SMP Jenderal Sudirman Kalipare beralamat di Jl. Kauman Kalipare No.31, Kalipare, Kec. Kalipare, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65166. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 Januari 2024 pukul 08.00 WIB sampai selesai. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan yakni 25 guru SMP/MTs di Kalipare baik negeri maupun swasta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pelatihan. Pelatihan ini melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah tahap persiapan, pelaksanaan dan pendampingan serta pelaporan, evaluasi dan refleksi sesuai pada gambar 1 berikut.



Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Adapun rincian dari tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Tahap Persiapan

Tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan. Dalam tahap persiapan kegiatan yang dilakukan yakni melakukan diskusi bersama kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum terkait tema dan materi yang cocok untuk guru.

2. Tahap Pelaksanaan dan Pendampingan

Setelah tahap persiapan, maka dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yakni pelatihan penyusunan perangkat pembelajarannya kurikulum merdeka berbantuan Artificial Intelligence (AI) pada guru-guru SMP/MTs di Kalipare. Kegiatan pelaksanaan ini disertai dengan pendampingan yakni mendampingi guru dalam menjabarkan capaian pembelajaran (CP) dalam tujuan pembelajaran (TP) dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran (IKTP) hingga penyusunan modul ajar berbantuan teknologi Artificial Intelligence (AI).

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan bentuk pertanggungjawaban tim pengabdian atas amanah yang diberikan. Pada tahap ini, tim menganalisis dan mengevaluasi semua proses dan hasil kegiatan

4. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Tahap akhir dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah tahap evaluasi dan refleksi. Dalam tahap evaluasi dan refleksi guru diberikan angket kepuasan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian. Evaluasi ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dan menjadi bahan perbaikan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dicapai sebagai berikut.

1. Guru-guru SMP/MTs di Kalipare antusias terhadap workshop penyusunan perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka dengan bantuan teknologi AI. Hal ini menghasilkan guru-guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka dengan memanfaatkan teknologi AI.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru terkait pemanfaatan teknologi AI dalam penyusunan perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka, khususnya pada jenjang SMP/MTs.

Berikut penjabaran pembahasan pada tiap-tiap tahapan pengabdian:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan persiapan yang dimulai dari rapat, penentuan lokasi, penentuan jadwal kegiatan, dan mempersiapkan materi pelatihan. Pada tahap persiapan juga dilakukan diskusi bersama kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum terkait tema dan materi yang cocok dan dibutuhkan guru saat ini. Tim juga menyusun materi pelatihan yang mencakup konsep dasar Kurikulum Merdeka, teknik penyusunan perangkat pembelajaran, serta pemanfaatan AI sebagai alat bantu. Untuk mendukung efektivitas pelatihan, disusun pula modul dan perangkat bantu yang relevan.

Tema dan materi yang ditentukan yakni terkait penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka dengan bantuan teknologi AI. Hal ini dikarenakan masih banyak

guru-guru yang belum familiar dengan teknologi AI dan banyak guru yang kesulitan dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka. Harapannya dengan adanya pelatihan terkait pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam penyusunan perangkat pembelajaran, guru-guru dapat lebih mudah dalam menyusun berbagai perangkat pembelajaran ataupun menyelesaikan tugas yang lain dengan bantuan AI. Setelah penentuan tema dan materi, maka pemateri mempersiapkan perlengkapannya seperti slide presentasi terkait tema yang ditentukan.

2. Tahap Pelaksanaan dan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2024 pukul 08.00 WIB-selesai di SMP Jenderal Sudirman Kalipare. SMP Jenderal Sudirman Kalipare beralamat di Jl. Kauman Kalipare No.31, Kalipare, Kec. Kalipare, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65166. SMP JS Kalipare ini juga merupakan salah satu SMP Penggerak di Kabupaten Malang, sehingga sekolah ini menjadi rujukan sekolah lain. Kegiatan pengabdian diikuti oleh 25 guru SMP/MTs di Kalipare baik negeri maupun swasta.

Pada kegiatan pelatihan disampaikan beberapa materi, untuk materi awal terkait pembelajaran berdiferensiasi, kemudian penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka dengan bantuan teknologi AI dan anti *bullying*. Materi pertama fokus pada pengenalan prinsip-prinsip utama Kurikulum Merdeka, seperti fleksibilitas pembelajaran, asesmen formatif, serta perencanaan pembelajaran berbasis kebutuhan siswa. Selanjutnya, guru diperkenalkan pada berbagai alat AI, seperti ChatGPT, Canva, dan platform pembelajaran digital lainnya, yang dapat membantu dalam menyusun perangkat pembelajaran dengan lebih efisien dan inovatif.

Penyampaian Materi pelatihan diawali dengan penyampaian beberapa perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka yang meliputi kalender pendidikan, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), modul ajar, tujuan pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), asesmen formatif dan sumatif serta program P5. Selanjutnya pengenalan teknologi AI yang digunakan pada kehidupan sehari-hari hingga pemanfaatan salah satu teknologi AI yakni ChatGPT yang dapat digunakan dalam membantu proses penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka.

Terdapat beberapa manfaat penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran, diantaranya chatGPT dapat membantu dalam merancang modul ajar, merekayasa dan menyiapkan bahan soal/asesmen dan menunjang kreasi dan inovasi guru. Dalam penggunaan ChatGPT, pemateri juga menjelaskan bahwa harus menuliskan instruksi/prompt yang sesuai agar hasil yang diberikan oleh chatGPT juga sesuai dengan apa yang kita butuhkan. Para guru bukan hanya menjadi pengguna teknologi AI, tetapi juga pencipta dan perancang pengalaman pembelajaran yang lebih adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Selain pelatihan, kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi pendampingan intensif, di mana guru mendapatkan bimbingan langsung dalam menyusun perangkat pembelajaran berbantuan AI. Dalam sesi ini, peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan penyusunan perangkat pembelajaran dengan pendampingan dari tim pengabdian. Sesi

diskusi dan tanya jawab juga diadakan untuk mengatasi kendala yang dihadapi peserta dalam menerapkan materi pelatihan. Para peserta melakukan praktik singkat dalam pemanfaatan ChatGP dalam membantu penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka pada perangkatnya masing-masing. Praktik pemanfaatan teknologi AI dipandu oleh pemateri, mulai dari masuk pada webnya dan login menggunakan email serta cara atau tutorial penggunaan teknologi AI dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka.

3. Tahap Pelaporan

Pada saat kegiatan berlangsung, para peserta sangat antusias dalam menerima materi dan mempraktekkan teknologi AI yakni chatGPT. Melalui serangkaian pelatihan intensif, mereka tidak hanya diperkenalkan pada dasar-dasar kecerdasan buatan (AI) tetapi juga diberikan panduan praktis tentang cara mengintegrasikan teknologi ini ke dalam perangkat pembelajaran mereka. Hal ini dapat menghasilkan guru-guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi AI dalam membantu penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka. Selain itu kegiatan ini juga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru tentang pemanfaatan teknologi AI dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka khususnya untuk jenjang SMP/MTs.

Laporan pelaksanaan kegiatan disusun untuk mendokumentasikan capaian pelatihan, partisipasi guru, serta efektivitas materi yang diberikan. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner kepuasan peserta, wawancara, serta refleksi terhadap perubahan pemahaman guru sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 91% peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun perangkat pembelajaran serta dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu.

4. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Integrasi teknologi AI dalam kurikulum merdeka mampu membuka peluang baru dalam dunia pendidikan. Ini bukanlah akhir, melainkan awal perjalanan yang penuh dengan potensi dan kemajuan bagi dunia pendidikan di masa depan. Para guru, yang awalnya mungkin merasa canggung atau khawatir, sekarang merangkul perubahan ini dengan antusiasme, menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif dan memotivasi bagi siswa. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dalam perangkat pembelajaran yang lebih baik, tetapi juga dalam transformasi budaya pembelajaran di sekolah-sekolah SMP yang terlibat dalam kegiatan pengabdian.

Sebagai tindak lanjut, guru diberikan akses ke materi dan panduan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan penerapan AI dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan guru-guru SMP/MTs di Kalipare dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan implementasi Kurikulum Merdeka dan mampu memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah masing-masing.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa workshop pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka berbantuan teknologi AI untuk guru-guru SMP/MTs di Kalipare dapat membantu para guru dalam menyelesaikan berbagai tugas perangkat pembelajaran dan tugas-tugas guru yang lain. Hasil kegiatan pengabdian ini menjadi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran di kelas-kelas SMP. Para guru bukan hanya menjadi pengguna teknologi AI, tetapi juga pencipta dan perancang pengalaman pembelajaran yang lebih adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aransyah, A., Herpratiwi, H., Adha, M. M., Nurwahidin, M., & Yulianti, D. (2023). Implementasi Evaluasi Modul Kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak Terhadap Peserta Didik SMA Perintis 1 Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 136–147. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.6424>
- Astini, N. K. S. (2022). Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Pada Era New Normal Covid-19 Dan Era Society 5.0. *Lampubhyang*, 13(1), 164–180. <https://doi.org/10.47730/jurnallampubhyang.v13i1.298>
- Diantama, S. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelegent (AI) Dalam Dunia Pendidikan. *DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.61434/dewantech.v1i1.8>
- Hariani, lilik S., Andayani, E., & Ain, N. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Menyusun Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka Bagi Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 54–60.
- Marlina, E. (2023). Pembinaan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Pada Guru Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Journal of Community Dedication*, 3(1), 88–97.
- Maryam, S., Ningsih, D. N., Sanusi, D., Wibawa, D. C., Ningsih, D. S. N., Fauzi, H. F., & Ramdan, M. N. (2022). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Yang Inovatif, Adaptif, Dan Kolaboratif. *Journal of Empowerment*, 3(1), 82–92.
- Nurhayati, P., Emilzoli, M., & Fu'adiyah, D. (2022). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Modul Ajar Dan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 3602–3612. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10047>
- Purba, Y. O., & Lumbangaol, S. T. P. (2023). Pelatihan Guru SMP Tentang Media Pembelajaran Matematika dan IPA Berbasis ICT Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 126–134. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v1i3.375>
- Salamah, E. R., Rifayanti, Z. E. T., Trisnawaty, W., & Subaidah. (2023). Pelatihan penyusunan modul ajar siswa sekolah dasar berbasis kurikulum merdeka. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 28–35.
- Widayati, W., Utami, S., Tobing, V. M. K., & Muhajir. (2022). Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru Paud Bina Tunas Bangsa Lidah Wetan Lakarsantri. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 195–200.